

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN METODE RESITASI
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN MEMPOSTING
BUKU BESAR TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN DI KELAS
X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH
DELANGGU TAHUN 2012/2013**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Diajukan oleh:

DWI INDAH SETYOWATI

A 210 090 0140

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sudarto, MM

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Dwi Indah Setyowati

NIM : A210090140

Progran Studi : PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN MEMPOSTING BUKU BESAR TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN 2012/2013.

Naskah arikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Juni 2013

Pembimbing

(Drs. Sudarto, M.M)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dwi Indah Setyowati

NIM : A 210 090 140

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis Judul : Skripsi

Judul :PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN
METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN
MEMPOSTING BUKU BESAR TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN DI
KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Juni 2013

Yang menyatakan,

(Dwi Indah Setyowati)

ABSTRAKSI

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN MEMPOSTING BUKU BESAR TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN 2012/2013

Dwi Indah Setyowati. A 210 090 140. Program Studi Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS, 2013. 122 halaman

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Resitasi dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi dengan memposting buku besar transaksi pembelian dan penjualan pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu tahun 2012/2013, (2) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dengan memposting buku besar transaksi pembelian dan penjualan pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu tahun 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam 2 siklus. Siklus pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap, yakni : (1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Analisis dan Refleksi Tindakan. Subyek penelitian adalah penerapan Metode Resitasi pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 27 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian, dimana peneliti sebagai guru berkolaborasi dengan guru bidang studi akuntansi untuk melakukan penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah Sebelum dilakukan tindakan penerapan metode resitasi, untuk aspek keaktifan mengerjakan tugas sejumlah 18 anak dengan nilai presentase 66,7% pada siklus I sejumlah 12 anak dengan presentase 44,45% pada siklus II sejumlah 21 anak dengan presentase 77,8%. Untuk aspek keaktifan bertanya sebelum dilakukan tindakan sejumlah 7 anak dengan nilai presentase 25,9% pada siklus I untuk indikator aktif sejumlah 12 anak dengan presentase 44,45 pada siklus II sejumlah 21 anak dengan presentase 77,8%. Untuk aspek keaktifan menjawab pertanyaan sebelum dilakukan tindakan sejumlah 6 anak dengan nilai presentase 22,2% pada siklus I sejumlah 14 anak dengan presentase 51,85% pada siklus II sejumlah 22 anak dengan presentase 81,5%. Hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti juga mengalami peningkatan yang cukup baik terbukti dengan sebelum diadakan tindakan, siswa yang tuntas belajar sejumlah 6 siswa dengan presentase sebesar 22,2 % pada siklus I siswa yang tuntas belajar sejumlah 11 anak dengan presentase 40,7% pada siklus II siswa yang tuntas belajar sejumlah 24 anak dengan presentase 88,9% dengan KKM 7,5.

Kata kunci : Metode Resitasi, Keaktifan Belajar, dan Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pasal 15 (dalam <http://lailarahma.blogspot.com>) menjelaskan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pemberlakuan kurikulum dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada SMK merupakan upaya antisipatif untuk mencegah kesenjangan antara hasil pendidikan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang akan selalu berkembang.

Penerapan program studi Akuntansi khususnya untuk siswa SMK bertujuan agar siswa memiliki kemampuan teknis pencatatan sehingga dapat menjadi teknisi akuntansi yang terampil, sesuai dengan tuntutan kurikulum. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 9 (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 1999: 156) menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai inti dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”.

Para pendidik atau guru tidak akan bisa menyalurkan ilmu kepada peserta didik atau murid ketika mereka tidak benar – benar matang atau memahami materi yang diajarkan. Bukan hanya penguasaan materi yang harus dimiliki para pendidik atau guru namun kemampuan atau skill lain juga wajib dimiliki serta dikuasai seperti cara penyampaian dalam berkomunikasi dengan peserta didik di waktu berjalannya proses belajar mengajar agar memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi yang sedang dipelajari. Bawasannya peserta didik itu membutuhkan inovasi –inovasi baru untuk memancing daya ingat, kreatifitas dan memberikan motivasi untuk maju dan berkembang sebagai pengetahuan peserta didik sehingga menumbuhkan keaktifan belajar yang berujung pada nilai mereka yang disebut prestasi belajar. Bisa dikatakan keaktifan belajar jika dapat diukur dari beberapa aspek, cara lain untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa juga dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan selama proses belajar mengajar akuntansi berlangsung di dalam kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu, tingkat kemampuan siswa cukup heterogen, sebagian dapat langsung mengerti pelajaran hanya satu kali penjelasan oleh guru, sebagian dapat mengerti bila diulangi dua atau tiga kali materinya dan sebagian lagi baru dapat mengerti setelah diulangi di rumah atau bahkan tidak dapat mengerti sama sekali. Seorang guru harus dapat memilih suatu metode pengajaran yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan lebih merangsang keaktifan belajar siswa dari pada metode ceramah yang cenderung membosankan bagi siswa.

Dengan data keaktifan belajar yang diperoleh sebelumnya peneliti akan mengadakan penelitian dengan menggunakan metode resitasi pada pembelajaran di kelas X Akuntansi. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 85) mengemukakan bahwa “Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Pelaksanaannya bisa di rumah atau di perpustakaan dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Dengan pengulangan materi dan memperbanyak latihan soal-soal siswa menjadi lebih paham dan lebih antusias saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini dengan judul “PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN MEMPOSTING BUKU BESAR TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN 2012/ 2013”.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Resitasi dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi dengan memposting buku besar transaksi pembelian dan penjualan pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu tahun 2012/2013, (2) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dengan memposting

buku besar transaksi pembelian dan penjualan pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu tahun 2012/2013.

B. METODE PEMBELAJARAN

Menurut Wiradi (dalam <http://carapedia.com>) “Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis)”. Menurut Roestiyah (2001: 1) Metode mengajar diartikan juga sebagai teknik guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode resitasi atau pemberian tugas. Pemberian tugas ini bermaksud agar siswa mempraktekkan keterampilan yang baru saja mereka dapatkan dari guru disekolah, serta menghafal dan lebih memperdalam materi pelajaran.

Dalam memberikan tugas kepada siswa, guru diharuskan memeriksa dan memberi nilai. Adapun prosedur metode resitasi yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengajaran antara lain : memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima, melatih siswa ke arah belajar mandiri, dapat membagi waktu secara teratur, memanfaatkan waktu luang, melatih untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas dan memperkaya pengalaman di sekolah melalui kegiatan di luar kelas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK Muhammadiyah Delanggu berdiri pada tahun 1993 di Desa Dongkolan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Ketika itu bernama SMEA Muhammadiyah Delanggu dengan Status Terdaftar. Program Keahlian yang dibuka adalah Ketatausahaan dan Akuntansi. Sejak tahun 1997 berubah nama menjadi SMK Muhammadiyah Delanggu dengan menempati alamat baru yaitu di Desa Karangmojo Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Pada tahun 2000 sekolah menambah Program Keahlian Penjualan/Pemasaran. Pada Tahun 2004 sekolah kembali membuka Bidang Keahlian Baru Teknik Industri dengan

Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Tahun 2010 sekolah membuka lagi Jurusan Program Studi Kesehatan Kompetensi Keahlian Perawatan Kesehatan.

SMK Muhammadiyah Delanggu memiliki visi : berprestasi, professional dan berakhlak mulia. Dengan misi : menyiapkan peserta didik agar memiliki karir dan mampu berkompetensi, menyiapkan tamatan menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif, menyiapkan tenaga kerja yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Serta memiliki tujuan : terwujudnya tamatan yang memiliki karier dan mampu berkompetensi, terwujudnya tamatan yang kreatif dan inovatif, terwujudnya tenaga kerja yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Berdasarkan data peneliti tentang keaktifan mengerjakan tugas mengalami kenaikan. Dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan penerapan metode resitasi, untuk indikator aktif 18 anak dengan nilai presentase 66,7% untuk indikator sedang 6 anak dengan presentase 22,2% dan untuk indikator acuh sejumlah 18 anak dengan nilai presentase 11,1%. Setelah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode resitasi pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan. Pada siklus I untuk indikator aktif sejumlah 22 anak dengan presentase 81,5% untuk indikator sedang sejumlah 4 anak dengan presentase 14,8% dan untuk indikator acuh sejumlah 1 anak dengan presentase 3,7%. Pada siklus II untuk indikator aktif sejumlah 27 anak dengan presentase 100%.

Aspek yang kedua adalah keaktifan bertanya mengalami kenaikan. Dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan penerapan metode resitasi, untuk indikator aktif 7 anak dengan nilai presentase 25,9% untuk indikator sedang 15 anak dengan presentase 55,6% dan untuk indikator acuh sejumlah 5 anak dengan nilai presentase 18,5%. Data tersebut diambil dari jumlah siswa sebanyak 27 anak.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode resitasi pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan. Pada siklus I untuk indikator aktif sejumlah 12 anak dengan presentase 44,45% untuk indikator sedang sejumlah 12 anak dengan presentase 44,45% dan untuk indikator acuh sejumlah 3 anak dengan presentase 11,1%. Pada siklus II untuk indikator aktif sejumlah 21 anak dengan presentase 77,8% untuk indikator sedang sejumlah 6 anak dengan presentase 22,2%.

Aspek yang ketiga adalah keaktifan menjawab pertanyaan mengalami kenaikan. Dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan penerapan metode resitasi, untuk indikator aktif 6 anak dengan nilai presentase 22,2% untuk indikator sedang 16 anak dengan presentase 59,3% dan untuk indikator acuh sejumlah 5 anak dengan nilai presentase 18,5%.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode resitasi pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan. Pada siklus I untuk indikator aktif sejumlah 14 anak dengan presentase 51,85% untuk indikator sedang sejumlah 11 anak dengan presentase 40,7% dan untuk indikator acuh sejumlah 2 anak dengan presentase 7,4%. Pada siklus II untuk indikator aktif sejumlah 22 anak dengan presentase 81,5% untuk indikator sedang sejumlah 5 anak dengan presentase 18,5%.

Hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti juga mengalami peningkatan yang cukup baik terbukti dengan sebelum diadakan tindakan siswa yang tuntas belajar sejumlah 6 siswa dengan presentase sebesar 22,2 % dan siswa yang belum tuntas sejumlah 21 anak dengan presentase 77,8%. setelah dilaksanakan tindakan, pada siklus I siswa yang tuntas belajar sejumlah 11 anak dengan presentase 40,7% siswa yang belum tuntas sejumlah 16 siswa dengan presentase 59,3% pada siklus II siswa yang tuntas belajar sejumlah 24 anak dengan presentase 88,9% siswa yang belum tuntas sejumlah 3 siswa dengan presentase 11,1% dengan KKM 7,5.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Delanggu dengan penerapan metode resitasi pada siswa kelas X Akuntansi dengan memposting buku besar pembelian dan penjualan dapat meningkatkan prestasi belajar dan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan tindakan penerapan metode resitasi, untuk aspek keaktifan mengerjakan tugas sejumlah 18 anak dengan nilai presentase 66,7% pada siklus I sejumlah 12 anak dengan presentase 44,45% pada siklus II sejumlah 21 anak dengan presentase 77,8%. Untuk aspek keaktifan bertanya sebelum dilakukan tindakan sejumlah 7 anak dengan nilai presentase 25,9%, Pada siklus I untuk indikator aktif sejumlah

12 anak dengan presentase 44,45 pada siklus II sejumlah 21 anak dengan presentase 77,8%.

Untuk aspek keaktifan menjawab pertanyaan sebelum dilakukan tindakan sejumlah 6 anak dengan nilai presentase 22,2% pada siklus I sejumlah 14 anak dengan presentase 51,85% pada siklus II sejumlah 22 anak dengan presentase 81,5%. Hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti juga mengalami peningkatan yang cukup baik terbukti dengan sebelum diadakan tindakan, siswa yang tuntas belajar sejumlah 6 siswa dengan presentase sebesar 22,2 % pada siklus I siswa yang tuntas belajar sejumlah 11 anak dengan presentase 40,7% pada siklus II siswa yang tuntas belajar sejumlah 24 anak dengan presentase 88,9% dengan KKM 7,5.

E. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan pembahasan keaktifan belajar tentang penerapan metode resitasi pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu, maka implikasi penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat terus aktif dalam proses belajara mengajar sehingga hasil belajar mereka akan meningkat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan ilmu pendidikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dimyati, dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar cetakan keempat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://carapedia.com> (Diunduh pada tanggal 23 April 2013 jam 22.11)
- Rahma, Laila. 2012. “Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 15” (Online). <http://lailarahma.blogspot.com> (Diunduh pada tanggal 6 Mei 2013 jam 12: 48)